

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Pendidikan**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik.

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

### **2.1.2 Pengertian Perguruan Tinggi**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 6, 7 dan 8, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Berdasarkan jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah perguruan tinggi yang didirikan dan / atau diselenggarakan oleh pemerintah.
- b. Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat PTS adalah perguruan tinggi yang didirikan dan / atau diselenggarakan oleh masyarakat.

### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi menurut AAA (*American Accounting Association*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Hariyani, 2015).

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan

yang dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat finansial dan penafsiran hasil (Hariyani, 2015).

Dari pengertian AAA dan AICPA dapat disimpulkan di Indonesia, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi (bukti transaksi) yang menghasilkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

#### **2.1.4 Pengertian Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi**

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Konsep dasar merupakan konsep yang dianut dan dijadikan dasar dalam penalaran dan perekayasaannya. Konsep dasar akuntansi menurut (Munawir, 2004) terdiri dari tiga bagian utama diantaranya aset, kewajiban dan ekuitas.

Berdasarkan uraian diatas, Menurut (Mawardi, 2010) Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi.

Pengetahuan tentang konsep aset, kewajiban dan ekuitas dalam mata kuliah pengantar akuntansi merupakan kunci utama untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam. Semua praktik dan teori akuntansi akan mudah dilaksanakan apabila memahami konsep dasar akuntansi.

### 2.1.4.1 Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas (SAK - ETAP, 2013). Contoh : kas, piutang, perlengkapan, asuransi dibayar di muka, bangunan, dll. Aset diklasifikasikan menjadi beberapa jenis :

#### 1) Aset lancar

Aset yang digunakan atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal usaha, tergantung mana yang lebih lama. Siklus operasi normal adalah waktu yang diperlukan perusahaan untuk membeli persediaan, menjualnya, dan menagih kembali dari pelanggan. Contoh dari aset lancar : beban dibayar dimuka, persediaan, perlengkapan, piutang, investasi jangka pendek, serta kas dan setara kas (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017).

#### 2) Aset tidak lancar

Aset yang digunakan lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar terdiri dari :

##### a. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang bisa berupa investasi dalam saham atau obligasi, investasi dalam dana khusus untuk tujuan tertentu, dll.

b. Aset tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki umur manfaat yang lebih dari satu tahun dan digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan. Aset tetap dapat dikelompokkan menjadi : tanah, Bangunan, Kendaraan dan Peralatan (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017).

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (SAK - ETAP, 2013).

c. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat didefinisikan dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi jika :

- a) Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagia atas entitas dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) Muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan

atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lainnya.

d. Aset lain yang bersifat tidak lancar

Aset lain yang bersifat tidak lancar adalah aset tidak lancar yang tidak dapat dimasukkan ke dalam ketiga klasifikasi di atas (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017). Contohnya : piutang jangka panjang, biaya dibayar dimuka – jangka panjang, kas yang dibatasi pemakaiannya, dsb.

#### **2.1.4.2 Kewajiban**

Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. (SAK - ETAP, 2013). Kewajiban diklasifikasikan menjadi :

a) Kewajiban lancar/ kewajiban jangka pendek

Kewajiban yang akan dilunasi perusahaan dengan menggunakan aset lancar di satu periode mendatang (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017). Contoh: wesel bayar, utang usaha, pendapatan jasa diterima di muka, utang gaji, utang bunga, dll.



b) Kewajiban tidak lancar/ kewajiban jangka panjang

Kewajiban yang diharapkan perusahaan akan dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017). Contoh : utang bank, utang obligasi, wesel bayar jangka panjang, utang pajak tangguhan, utang pensiun, dll.

### 2.1.4.3 Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan semua kewajiban. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalnya, entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, subklasifikasi dapat meliputi dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham, saldo laba, dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas (SAK - ETAP, 2013).

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari; modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya (Kasmir, 2012)

a) Modal Setor

Modal setor merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk saham dalam jumlah tertentu. Artinya keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

b) Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu. Artinya ada keuntungan perusahaan yang belum dibagikan devidennya dan masih disimpan sampai waktu tertentu karena suatu alasan tertentu pula.

c) Cadangan laba

Cadangan laba merupakan bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagi kepada pemegang saham pada periode ini, akan tetapi sengaja dicadangkan perusahaan untuk laba periode berikutnya.

Menurut sumber perolehannya modal dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu (Safitri & Aziz, 2012):

a) Sumber dana dari luar perusahaan (*Modal Extern*)

Sumber dana yang berasal dari luar perusahaan ini dapat diambil dari dua sumber yaitu dari

1. Modal Sendiri (*Equity Financing*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan (*ownership*), pemegang saham (*Investor*), atau berasal dari perusahaan rekanan (*modal Ventura*).



## 2. Modal Asing (*Debt Financing*)

Modal asing adalah modal yang berbentuk hutang, yang berasal dari kreditur (*bank, leasing, supplier*), atau berbentuk obligasi.

### b) Sumber dana dari dalam perusahaan (*Modal Intern*)

Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan ini juga dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Modal Intern (*Intern Financing*)

Modal intern adalah Modal yang berasal dari penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

#### 2. Modal Intensif (*Intensive Financing*)

Modal intensif adalah modal yang berasal dari penggunaan penyusutan aktiva tetap.

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis. Penelitian terdahulu mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Nama dan Tahun Penelitian	Variabel	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi.</p> <p>Brinthon Sahala (2014)</p>	<p>X<sub>1</sub> : Pemahaman Konsep Assets X<sub>2</sub> : Pemahaman Konsep Liabilities X<sub>3</sub> : Pemahaman Konsep Ekuitas</p> <p>Y : Mahasiswa lulusan SMA jurusan IPA dan IPS</p>	<p>Populasi : mahasiswa akuntansi S1 semester III Universitas Riau, Universitas Islam Riau, dan UIN Suska Riau tahun 2912.</p> <p>Sampel : menggunakan metode <i>Stratified Random Sampling</i>. Teknik pengumpulan data : menggunakan kuesioner</p>	<p>Perbedaan Pemahaman tentang Aset antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA dan tidak terdapat Perbedaan Pemahaman tentang kewajiban dan ekuitas antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA</p>
2.	<p>Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen Terhadap Tingkat Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang</p> <p>Novan Andriansyah, Betri Sirajuddin (2014)</p>	<p>X<sub>1</sub> : Pemahaman Konsep Aktiva X<sub>2</sub> : Pemahaman Konsep Kewajiban X<sub>3</sub> : Pemahaman Konsep Ekuitas</p> <p>Y : Mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen</p>	<p>Menggunakan Pendekatan kuantitatif</p> <p>Populasi : Mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen yang telah lulus mata kuliah pengantar akuntansi dan Mahasiswa semester tiga STIE yang masih aktif dan berasal dari angkatan 2012</p> <p>Data yang digunakan: jenis data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan, sedangkan sumber data berasal dari pengisian kuisisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa S1 Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi</p>	<p>Tidak memiliki perbedaan pemahaman terhadap konsep Aset, kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa akuntansi dan manajemen.</p>

			Palembang	
3.	<p>Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Pendapatan Dan Ekuitas.</p> <p>Defri Tri Atmadinata (2013)</p>	<p><math>X_1</math> : Pemahaman Konsep Aktiva  <math>X_2</math> : Pemahaman Konsep Kewajiban  <math>X_3</math> : Pemahaman Konsep Modal</p> <p>Y : Mahasiswa semester IV, VI dan VIII</p>	<p>Data yang digunakan: data primer dan data sekunder.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi.</p> <p>Metode pemilihan sampel menggunakan <i>Purposive sampling</i>.</p> <p>Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).</p> <p>Metode analisis data : kuantitatif</p>	<p>Terdapat perbedaan bahwa mahasiswa semester VI (enam) yang lebih menguasai konsep dasar akuntansi seperti konsep aset, konsep kewajiban, konsep pendapatan dan konsep ekuitas daripada mahasiswa dari semester IV (empat) dan VIII (delapan).</p>
4.	<p>Analisis Pemahaman Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan Beban</p> <p>Tria Septiani (2013)</p>	<p><math>X_1</math> : Pemahaman Konsep Aktiva  <math>X_2</math> : Pemahaman Konsep Kewajiban  <math>X_3</math> : Pemahaman Konsep Modal</p> <p>Y : Mahasiswa semester IV, VI dan VIII</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi universitas muhammadiyah Palembang.</p> <p>Metode pemilihan sampel yang akan digunakan <i>Purposive sampling</i>.</p> <p>Data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer.</p> <p>Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu</p>	<p>Terdapat perbedaan pemahaman konsep Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan Beban antara mahasiswa semester IV (Empat), semester VI (Enam) dan VIII (delapan).</p>

			dengan melakukan penyebaran kuisisioner dan wawancara. Metode analisis data : kualitatif dan kuantitatif.	
5.	Analisis Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 UIN Suska Riau yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda)  Muhammad Sar'i, Muhammad Iradsyah, Nasrullah Djamil (2010)	X <sub>1</sub> : Pemahaman Konsep Assets X <sub>2</sub> : Pemahaman Konsep Liabilities X <sub>3</sub> : Pemahaman Konsep Ekuitas  Y : Mahasiswa lulusan SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum.	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi S1 UIN Suska Riau. Metode pemilihan sampel yang akan digunakan Purposive sampling. Data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuisisioner. Metode analisis data : kuantitatif.	Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yaitu modal. Sedangkan variabel aktiva dan kewajiban dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi.

Sumber : Penulis, 2019

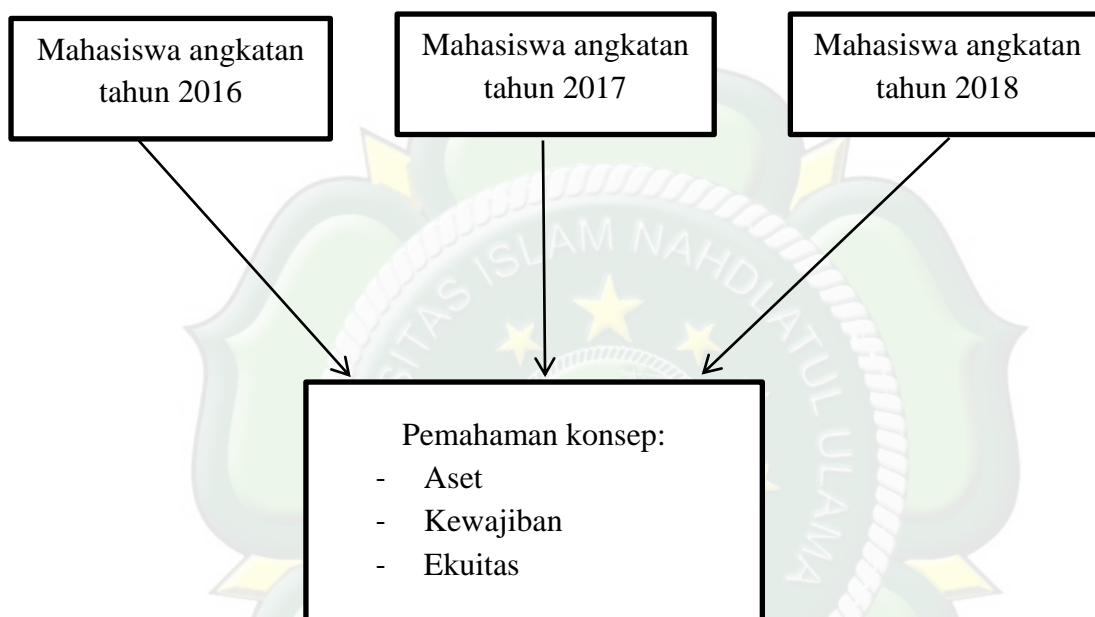
Dalam penelitian ini kami menggunakan rujukan dari beberapa penelitian diatas. Terdapat beberapa hal yang sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian terdahulu untuk mengukur tingkat pemahaman konsep aset, kewajiban dan ekuitas.

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu, maka variabel yang

mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi dalam mata kuliah pengantar akuntansi dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



#### **2.4 Perumusan Hipotesis Penelitian**

- a. Perbedaan pemaham konsep aset antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018

Pemahaman konsep aset sangat diperlukan untuk mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 karena dalam akuntansi pemahaman aset sangat diperlukan terutama dalam penyusunan laporan keuangan khususnya laporan neraca untuk membedakan akun-akun aset antara aset lancar maupun aset tetap.



Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa semakin banyak menguasai mata kuliah dan mahasiswa tersebut lupa dengan materi-materi yang telah dipelajari pada semester awal. Berbeda dengan mahasiswa semester awal mereka masih faham dan ingat terhadap konsep dasar aset.

Hasil penelitian (Septiani, 2013) mengatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep aset antara mahasiswa semester III, V, dan VII.

**H1 : Diduga terdapat perbedaan pemahaman aset antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018**

- b. Perbedaan pemahaman konsep kewajiban antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018

Pemahaman konsep kewajiban sangat diperlukan untuk mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 karena dalam akuntansi pemahaman kewajiban sangat diperlukan terutama dalam penyusunan laporan keuangan khususnya laporan neraca untuk membedakan akun-akun kewajiban antara kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa semakin banyak menguasai mata kuliah dan mahasiswa tersebut lupa dengan materi-materi yang telah dipelajari pada semester awal. Berbeda dengan mahasiswa semester awal mereka masih faham dan ingat terhadap konsep dasar kewajiban.



Hasil penelitian (Septiani, 2013) mengatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep kewajiban antara mahasiswa semester III, V, dan VII.

**H2 : Diduga terdapat perbedaan pemahaman kewajiban antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018**

- c. Perbedaan paham konsep ekuitas antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018

Pemahaman konsep ekuitas sangat diperlukan untuk mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 karena dalam akuntansi pemahaman ekuitas sangat diperlukan terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Semakin tinggi tingkat semester mahasiswa semakin banyak menguasai mata kuliah dan mahasiswa tersebut lupa dengan materi-materi yang telah dipelajari pada semester awal. Berbeda dengan mahasiswa semester awal mereka masih faham dan ingat terhadap konsep dasar ekuitas.

Hasil penelitian (Septiani, 2013) mengatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep ekuitas antara mahasiswa semester III, V, dan VII.

**H3 : Diduga terdapat perbedaan pemahaman ekuitas antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018**